



TECHNICAL HANDBOOK



**Geopark
Meratus**

POPDA KALSEL 2026

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur senantiasa Kami panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas petunjuk dan bimbingannya lah, Dispora Provinsi Kalimantan Selatan bekerja sama dengan Pengurus Provinsi Cabang Olahraga dapat menyelesaikan penyusunan Peraturan Teknis Penyelenggaraan Pertandingan/Perlombaan atau Technical Handbook Cabang Olahraga.

Technical Handbook Cabang-Cabang Olahraga ini berisikan mengenai hal-hal teknis pertandingan, yang mana meliputi berbagai kebijakan, pedoman dan teknis Penyelenggaraan Pertandingan/Perlombaan untuk Cabang-Cabang Olahraga yang dipertandingkan dalam Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) Kalsel Tahun 2026 yang mana disusun berdasarkan peraturan, ketentuan dan persetujuan dari Induk Organisasi dan Technical Delegate dari masing-masing Cabang Olahraga yang dipertandingkan. Technical Handbook Cabang-Cabang Olahraga ini juga berisikan mengenai informasi dan hal-hal yang relevan mengenai penyelenggaraan Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) Kalsel Tahun 2026 di Kota Banjarmasin.

Semoga Buku Peraturan Teknis Pertandingan/Perlombaan cabang olahraga POPDA 2026 ini dapat menjadi pegangan dan acuan bagi para penyelenggara sehingga seluruh pelaksanaan pertandingan/perlombaan cabang-cabang di Kota Banjarmasin dapat berlangsung lancar, tertib, aman, dan sukses meraih prestasi olahraga daerah tertinggi. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Banjarmasin, Maret 2026

Kepala Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga



DRS. HERU SUSMIANTO, MM

Pembina / Tk.I

NIP. 19700323 199009 1 001

PEDOMAN UMUM PEKAN OLAHRAGA PELAJAR DAERAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN 2026

Pendahuluan

Pembinaan olahraga pelajar merupakan upaya strategis untuk dapat menemukan calon-calon atlet berbakat agar dapat berprestasi di tingkat Kota/Kabupaten dan memiliki potensi untuk dapat dikembangkan menjadi atlet yang berprestasi di masa depan pada tingkat, Wilayah, Nasional, Asia Tenggara, Asia maupun Dunia. Pembinaan yang dilakukan dengan latihan secara rutin dan terstruktur harus dapat dilihat seberapa jauh capaian atlet tersebut, dan salah satu cara untuk dapat melihat seberapa jauh capaian atlet adalah dengan mengadakan kompetisi.

Salah satu bentuk kompetisi yang dapat dilaksanakan untuk melihat capaian atlet-atlet pelajar ini adalah dengan Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) yang merupakan bagian dari sistem kompetisi olahraga Pelajar dan merupakan ajang penyelenggaraan olahraga yang dilaksanakan secara multi-event tingkat daerah yang diselenggarakan setiap tahun oleh Badan Pembina Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia (BAPOPSI).

Dikarenakan POPDA diisi oleh anak-anak bangsa dalam rentang umur pelajar, maka bisa dikatakan POPDA juga merupakan bagian dari sejarah perjalanan dan pembibitan anak-anak bangsa dalam membangun prestasi olahraga Indonesia di masa depan.

Tujuan dan Sasaran

Tujuan

- Memupuk dan meningkatkan persatuan, kebersamaan, dan persahabatan antar pelajar.
- Meningkatkan dan mengembangkan minat dan bakat olahraga pelajar.
- Menyiapkan bibit atlet yang potensial untuk mengikuti event Nasional dan Internasional.
- Meningkatkan kebugaran jasmani, disiplin, dan sportivitas pelajar.
- Menanamkan pendidikan karakter pelajar melalui olahraga.
- Meningkatkan dan mengembangkan prestasi olahraga pelajar.

Sasaran

- Terselenggaranya kompetisi pelajar.
- Meningkatnya prestasi atlet pelajar.
- Pemberdayaan potensi daerah
- Sukses Prestasi.
- Sukses Penyelenggaraan.
- Sukses Pertanggungjawaban.

Tema

***“BEKERJA BERSAMA TINGKATKAN PRESTASI OLAHRAGA PELAJAR
KALIMANTAN SELATAN”***

Waktu dan Tempat Penyelenggaraan

Penyelenggaraan Pekan Olahraga Pelajar Daerah Kalimantan Selatan 2026 dilaksanakan dengan rangkaian sebagai berikut :

1. Dispora Kabupaten Kota menginput data atlit dan pelatih melalui Website yang di sediakan.
2. Kedatangan tim aju, untuk menyampaikan kelengkapan administrasi baik atlet, pelatih dan official/pendampingan disampaikan secara resmi oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten/Kota dengan mengisi format/blanko yang telah disediakan dan disampaikan sesuai dengan tanggal yang telah ditetapkan.
3. Keabsahan dilaksanakan di Kantor Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Kalimantan Selatan, Bidang Pembinaan Olahraga Prestasi Jl.Pramuka No.4 Kode Pos 70249 Banjarmasin, dari tanggal 11 Mei s.d 13 Mei 2026 pukul 09.00 Wita s.d 15.00 Wita. Akomodasi dan transportasi lokal ditanggung oleh kontingen masing-masing.

Adapun hari dan tanggal keabsahan Kabupaten/Kota, sebagai berikut :

I. Rabu, 11 Mei 2026

- Kabupaten Kotabaru
- Kabupaten Tanah Bumbu
- Kabupaten Tabalong
- Kabupaten Balangan
- Kabupaten Tanah Laut

II. Kamis, 12 Mei 2026

- Kabupaten Hulu Sungai Tengah
- Kabupaten Hulu Sungai Selatan
- Kabupaten Hulu Sungai Utara
- Kabupaten Tapin
- Kabupaten Barito Kuala

III. Jum'at, 13 Mei 2026

- Kota Banjarmasin
- Kota Banjarbaru
- Kabupaten Banjar

Pertandingan

- a) Cabang olahraga yang dapat dipertandingkan / diperlombakan dalam POPDA 2026 minimal diikuti **4 (empat) Kabupaten / Kota**. Apabila cabang olahraga kurang dari jumlah yang ditetapkan, dianggap seleksi dan tidak diperhitungkan medali pada POPDA 2026.
- b) Pertandingan dilaksanakan tanggal 18 Mei s.d. 24 Mei 2026 atau disesuaikan dengan kesepakatan pada pertemuan teknik.
- c) Jadwal dan Tempat Pertandingan :

NO	CABANG OLAHRAGA	TEMPAT PERTANDINGAN	ALAMAT	TANGGAL PELAKSANAAN
1	2	3	4	5
1	Bola Basket	Lapangan Bola Basket Gor Hassanuddin HM	Jl. Pangeran Antasari, Banjarmasin	18 s/d 24 Mei 2026
2	Bola Voli Indoor	Lapangan Voli Indoor SKB Mulawarman Banjarmasin	Jl. Batu Tiban, Komplek Pelajar Mulawarman, Banjarmasin	
3	Sepak Bola	Lapangan Green Yakin	Jl. Ahmad Yani, KM.10, Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar	
4	Sepaktakraw	Lapangan Indoor Upik Futsal	Jl. Pangeran Hidayatullah, Sungai Jingah, Kota Banjarmasin	

MATRIX PENYELENGGARAAN

POPDA KALSEL 2026

URAIAN KEGIATAN	TANGGAL PELAKSANAAN								KETERANGAN
	MEI								
	11 s/d 13	18	19	20	21	22	23	24	
Kedatangan Tim Aju/ Penelitian Keabsahan Atlet									Tanggal : 11 – 13 Mei 2026 Waktu : 09.00 -15.00 WITA Tempat : Hotel Tree Park Banjarmasin
Pertemuan Teknik									Ditentukan Oleh Masing – Masing Cabang Olahraga

URAIAN KEGIATAN	TANGGAL PELAKSANAAN							KETERANGAN
	MEI							
	18	19	20	21	22	23	24	
Pembukaan								<p>Tanggal : 18 Mei 2026</p> <p>Waktu : 09.00 WITA - Selesai</p> <p>Tempat : Gedung Mahligai Pancasila</p>
Pertandingan								Tempat dan jadwal pertandingan mengacu pada hasil Technical Meeting dan penutupan akan dilaksanakan pada saat penyerahan medali dan piagam di lokasi pertandingan masing-masing cabang olahraga.
Penutupan/ Kepulangan Peserta								Masing – Masing Cabang Olahraga / Masing – Masing Kabupaten / Kota

Rekapitulasi Cabang Olahraga Dan Nomor Yang Dipertandingkan

Cabang Olahraga dan Kategori yang dipertandingkan pada Pekan Olahraga Pelajar Daerah Kalimantan Selatan Tahun 2026 adalah sebagai berikut :

NO.	CABANG OALHRAGA	KETERANGAN DAN NOMOR PERTANDINGAN	
		PUTRA	PUTRI
1	Bola Basket	5on5 Beregu	5on5 Beregu
2	Bola Voli Indoor	Beregu	Beregu
3	Sepak Bola	Tim (11 Orang)	-
4	Sepaktakraw	Beregu	Beregu

Rekapitulasi Perolehan Medali

NO	CABANG OLAHRAGA	MEDALI					
		EMAS		PERAK		PERUNGGU	
		PUTRA	PUTRI	PUTRA	PUTRI	PUTRA	PUTRI
1	Bola Basket						
2	Bola Voli Indoor						
3	Sepak Bola						
4	Sepaktakraw						
Jumlah Medali Pa & Pi							
Total Medali							

PERATURAN PERTANDINGAN

Peraturan pertandingan cabang olahraga POPDA Prov. Kalsel 2026 mengacu pada peraturan yang ditetapkan oleh Induk Organisasi Cabang Olahraga yang bersangkutan dan akan dituangkan secara tersendiri, serta disampaikan dalam pertemuan teknik.

PESERTA

Pelajar / Warga Belajar yang berasal dari sekolah negeri / swasta, termasuk pelajar yang berada di bawah pembinaan Departemen / Intansi / Dinas, di luar Dinas Pendidikan.

PERSYARATAN PESERTA / ADMINITRASI KEABSAHAN YANG WAJIB DIBAWA:

- a. Kelahiran 1 Januari 2009 dan sesudahnya ;
- b. Maksimal Kelas 11 (sebelas) SMA/SMK/ MA/ Sederajat ;
- c. Sesuai domisili sekolah masing – masing atlet ;
- d. Menyerahkan Surat Keterangan / Rekomendasi dari Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten/Kota masing – masing ;
- e. NISN (upload asli) ;
- f. Upload Pas Foto terbaru (latar belakang biru) ;
- g. KTP / KIA (upload asli);
- h. Akta Kelahiran (upload asli);
- i. Kartu Keluarga (upload asli);
- j. Ijazah Terakhir (upload asli);
- k. Raport Terakhir (upload asli);
- l. Surat Keterangan Aktif Sekolah (individual) bermaterai (upload dan menyerahkan asli);
- m. Surat keterangan sehat (individual) (upload dan menyerahkan asli) ;
- n. Asuransi Setiap Atlet (wajib upload);
- o. Atlet SPOPNAS (PPLP) berhak memilih daerah asal (sesuai Kartu Keluarga / Asal Sekolah)
- p. Atlet SPOPDA (PPLPD) tidak boleh keluar dari Kab/Kota bersangkutan (sesuai domisili sekolah masing – masing atlet) ;
- q. Perpindahan Atlet (olahragawan) dilakukan minimal 6 (enam) bulan sebelum pelaksanaan POPDA, dihitung mulai tanggal terdaftar di Dapodik (Data Pokok Pendidikan) Sekolah Kabupaten / Kota Daerah masing – masing.

Berkas administrasi keabsahan yang wajib dibawa seperti persyaratan peserta diatas kekurangan / tidak lengkap atau meragukan berkas administrasi keabsahan dapat mengakibatkan atlet yang bersangkutan tidak diperkenankan mengikuti pertandingan/perlombaan. Nama atlet tidak boleh dirubah setelah diproses oleh tim keabsahan.

AKOMODASI, KONSUMSI, DAN TRANSPORTASI

Akomodasi, konsumsi, biaya transport dari daerah dan dari penginapan ke tempat pertandingan menjadi tanggung jawab daerah Kabupaten/Kota masing-masing.

HADIAH

Bagi Juara I,II dan III akan diberikan hadiah berupa medali dan piagam penghargaan.

PENUTUP

Untuk menunjang kelancaran, ketertiban dan keamanan pelaksanaan Pekan Olahraga Pelajar Daerah Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2026, sangat diharapkan dukungan semua pihak, khususnya Panitia Pelaksana, Pimpinan Kontingen / Official, Pelatih, Atlet, Wasit / Juri, Petugas Lapangan yang sama-sama bertekad menjunjung tinggi semangat sportivitas dan persaudaraan.

Mengetahui :

**KEPALA DINAS KEPEMUDAAN
DAN OLAHRAGA PROVINSI
KALIMANTAN SELATAN,**


PEBRIADIN/HAPIZ, AP, M.Si

Banjarmasin, Maret 2026

**KEPALA BIDANG
PRESTASI OLAHRAGA**


Drs. HERU SUSMIANTO, MM

**DAFTAR NAMA / CONTACT PERSON
PANITIA PELAKSANA PERTANDINGAN
PEKAN OLAHRAGA
PELAJAR DAERAH TAHUN 2026**

NO.	CABANG OLAHRAGA	PANPEL PERTANDINGAN	NOMOR HP
1	Bola Basket		0811 510 060
2	Bola Voli Indoor		0852 3267 0490
3	Sepak Bola	Yulieda	0813 4623 6403
4	Sepak Takraw		0821 5988 9498

**TECHNICAL HANDBOOK
(PERATURAN DAN PANDUAN TEKNIS)
CABOR BOLABASKET 5on5**

**PEKAN OLAHRAGA PELAJAR DAERAH
SE – KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2026**



**DPD PERBASI
KALIMANTAN SELATAN**

**18 – 24 MEI 2026
GOR HASANUDDIN HM
DI KOTA BANJARMASIN**

A. PERATURAN DAN PANDUAN TEKNIS

1. Tanggal dan Tempat Pelaksanaan :

Tanggal : 18 s.d 24 Mei 2026

Waktu : Tentatif

Tempat : Lapangan Bola Basket Gor Hasanuddin HM
Jalan Pangeran antasari No 1 Kota Banjarmasin

2. Nomor yang Dipertandingkan :

1. 5on5 Putra (Beregu)

2. 5on5 Putri (Beregu)

3. Ketentuan dan Syarat Peserta/ Atlet :

a. Usia Atlet Kelahiran 1 Januari 2009 dan Sesudahnya / seterusnya.

b. Maximal Kelas 11 (sebelas) SMA/SMK/MA/Sederajat.

c. Sesuai Domisili Sekolah Masing-Masing Atlet

d. Membawa Akte Kelahiran/ Surat Kenal Lahir (Asli/Copy) (Upload asli)

e. Menyerahkan Ijazah Terakhir (Asli/Copy)(Upload asli).

f. Menyerahkan Rapot Terakhir (Asli/Copy)(Upload asli).

g. Menyerahkan Pas Foto Terbaru Berwarna 3x4 (2 lembar) latar belakang biru (upload pas foto terbaru).

h. Membawa dan menyerahkan Surat Keterangan/Rekomendasi dari Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten/Kota masing-masing.

i. Mengisi biodata pemain dan pelatih yang disediakan oleh DPD PERBASI KalSel.

j. Peserta atau tim yang mengikuti POPDA Tahun 2026 cabang Bola Basket adalah peserta/tim yang sudah disahkan syarat dan ketentuannya oleh Tim Keabsahan DISPORA Provinsi KalSel.

k. Atlet atau tim yang boleh mengikuti POPDA Tahun 2026 cabang Bola Basket adalah pelajar dari kabupaten/kota se – Kalimantan Selatan, yang mana status pelajar atlet terdaftar di sekolah atau bersekolah di kabupaten/kota tersebut.

l. NISN (Upload asli)

m. KTP / KIA (Upload asli)

n. Kartu Keluarga (Upload asli)

o. Surat Keterangan Aktif Sekolah (individual) bermaterai (Upload dan menyerahkan asli)

p. Surat keterangan sehat (individual) (upload dan menyerahkan asli)

q. Asuransi setiap atlet (wajib upload)

- r. Atlet SPOPNAS (PPLP) berhak memilih daerah asal (sesuai kartu keluarga/asal sekolah)
- s. Atlet SPOPDA (PPLPD) tidak boleh keluar dari kabupaten/kota bersangkutan.
- t. Perpindahan Atlet (Olahragawan) dilakukan minimal 6 (enam) bulan sebelum pelaksanaan POPDA tahun 2026, dihitung mulai tanggal terdaftar di Dapodik (Data Pokok Pendidikan) Sekolah kabupaten/kota daerah masing-masing.

4. Tim

- a. Jumlah setiap tim terdiri dari 12 (dua belas) orang pemain (atlet) yang didaftarkan baik PUTRA DAN PUTRI.
- b. Jumlah Pelatih yang didaftarkan tim putra 2 orang dan tim putri 2 orang.
- c. Jumlah Official yang didaftarkan tim putra 1 orang dan tim putri 1 orang.

5. Technical Meeting

- Hari/ tanggal : Tentatif
- Jam : Tentatif
- Tempat : Tentatif (Menunggu Informasi dari DISPORA Provinsi Kal-sel)
di informasikan melalui surat resmi.

6. Keabsahan Peserta

- Hari/ tanggal : Tentatif
- Jam : Tentatif
- Tempat : Kantor Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Kalsel
Jalan Pramuka No. 04 Banjarmasin.

7. Peraturan Pertandingan

Peraturan Pertandingan/ permainan yang dipergunakan pada POPDA Bola Basket Tahun 2026 adalah peraturan PERBASI/ FIBA Tahun 2024.

8. Sistem Pertandingan

Di bagi beberapa Pool (sesuai jumlah peserta)

9. Drawing

- 1. Penentuan Skema Pertandingan dilakukan dengan cara pengundian.
- 2. Juara dan Runner Up POPDA Tahun 2024 di Kabupaten Hulu Sungai Selatan akan dilakukan seeded.

10. Peralatan dan Perlengkapan

Merk dan type bola basket yang dipakai pada pertandingan POPDA Bola Basket 2026 adalah merk Molten, dengan ukuran :

- a. Bola Basket Putra : BG4500 size 7
- b. Bola Basket Putri : BG4500 size 6

11. Medali dan Piagam

Jumlah Medali dan Piagam yang diperebutkan Putra dan Putri

- | | | |
|-----------|------------------------------|-------------------------|
| Juara I | : Medali Emas dan Piagam | (30 Medali & 30 Piagam) |
| Juara II | : Medali Perak dan Piagam | (30 Medali & 30 Piagam) |
| Juara III | : Medali Perunggu dan Piagam | (30 Medali & 30 Piagam) |

(Dengan catatan tidak ada juara bersama)

12. Seragam Pertandingan (Jersey)

- i. Setiap regu wajib memakai kostum seragam yang bernomor 0, 00, 1 – 99.
- ii. Diperbolehkan memakai kaos oblong berlengan (t-shirt) dibawah bahu atau diatas siku didalam kostum jersey tetapi harus ketat (warna putih dan hitam saja) yang diperbolehkan dan 1 tim memiliki warna solid yang sama.
- iii. Tidak diperkenankan memakai celana panjang penyerap keringat dibawah atau dibalik celana kostum.
- iv. Pelanggaran pertama kali terhadap ketentuan seragam pertandingan ini dikenakan sanksi tidak boleh bermain, sampai pemain tersebut mengganti seragamnya sesuai ketentuan.
- v. Kaos kaki tim harus seragam dan satu warna terlihat diatas mata kaki.
- vi. Bagi atlet yang mengenakan jilbab sewarna satu tim dan diperbolehkan warnanya tidak sama dengan jersey.
- vii. Kaos seragam pertandingan harus dimasukkan ke dalam celana.
- viii. Setiap regu wajib menyediakan jersey sebanyak 2 (dua) set jersey yang terdiri dari satu warna terang (putih) dan satu warna gelap (selain putih).
- ix. Setiap tim untuk pemakaian aksesoris seperti slip, tapping, dll harus warna yang sama dalam satu tim.
- x. Semua pemain dalam suatu tim yang menggunakan penutup lengan dan kaki berbahan ketat, termasuk kaos dalam dan celana kompresi dalam, penutup kepala, gelang handuk, ikat kepala dan tapiing semuanya harus memiliki warna solid yang sama.
- xi. Nomer Jersey pemain tidak boleh diganti dari awal sampai akhir pertandingan.

xii. Diperbolehkan memakai Sepatu kombinasi/ berbeda warna kanan dan kiri serta bahan tidak menyilaukan mata.

xiii. Semua bahan yang menyilaukan, reflektif atau hiasan lainnya tidak diizinkan.

13. Pelatih

- Pelatih kepala dan asisten pelatih yang mendampingi tim wajib berlisensi pelatih yang masih berlaku dan aktif minimal C dan seterusnya.
- Fotocopy lisensi pelatih diserahkan atau dilampirkan pada saat pendaftaran atau penyerahan data atlet ke tim pendaftaran DISPORA Provinsi Kal-sel.
- Lisensi asli pelatih kepala dan asisten pelatih diperlihatkan pada saat Technical Meeting (TM)

14. Wasit dan Koordinator Wasit

- Koordinator Wasit dan Wasit yang bertugas pada POPDA Bola Basket Tahun 2026 ditetapkan dan berdasarkan surat tugas dari DPD PERBASI Provinsi Kalimantan Selatan.
- Wasit yang bertugas pada POPDA Bola Basket Tahun 2026 ini adalah wasit yang berlisensi minimal C dan seterusnya.

15. Pengawas Pertandingan

Sesuai aturan PERBASI, Pengawas Pertandingan akan ditetapkan berdasarkan surat tugas dari DPD PERBASI Provinsi Kalimantan Selatan.

16. Technical Delegate (TD)

Sesuai aturan PERBASI, Technical Delegate akan ditetapkan berdasarkan surat tugas dari DPD PERBASI Provinsi Kalimantan Selatan.

17. Koordinator Pertandingan

Sesuai aturan PERBASI, Koordinator Pertandingan akan ditetapkan berdasarkan surat tugas dari DPD PERBASI Provinsi Kalimantan Selatan

18. Dewan Hakim

Sesuai aturan PERBASI, Dewan Hakim akan ditetapkan berdasarkan surat tugas dari DPD PERBASI Provinsi Kalimantan Selatan.

19. Tata Tertib di Lapangan

- Jumlah maksimal official dan atlet diperkenankan duduk dibench/dibangku cadangan atau diarena lapangan pertandingan berjumlah 2 (dua) orang pelatih dan 1 orang official dan 12 (dua belas) atlet/pemain.
- Semua official yang duduk dibangku cadangan harus memakai celana panjang, sepatu dan baju/kaos berkerah dan terdaftar dalam formulir pendaftaran yang dikeluarkan oleh panitia POPDA Bola Basket Tahun 2026 sesuai yang diserahkan oleh peserta.
- Dilarang merokok di dalam area lapangan pertandingan.
- Pelanggaran terhadap ketentuan ini dikenakan sanksi tidak boleh berada di bench/dibangku cadangan tim.
- Peserta wajib memakai ID Card POPDA yang diberikan oleh Panitia pelaksana dan diserahkan ke Table Official pada saat ingin bertanding.

20. Sanksi terhadap tim yang tidak hadir

- a. Tim yang tidak hadir dilapangan pertandingan sesuai jadwal yang telah ditentukan tanpa memberikan alasan yang dapat diterima oleh Pengawas Pertandingan dan Panitia Pelaksana, maka tim tersebut dianggap melakukan pemogokan dan dinyatakan kalah WO.
- b. Bila suatu tim pada saat pertandingan akan dimulai sesuai jadwal yang telah ditetapkan oleh Panitia Pelaksana POPDA Bola Basket Kalimantan Selatan Tahun 2026 belum hadir maka akan ditunggu selama 3 x 5 menit. Apabila batas waktu telah habis dan belum hadir maka tim tersebut dinyatakan kalah WO.

21. Waktu Pertandingan

Waktu Pertandingan yang dipakai adalah 4 x 10 menit bersih.

22. Gangguan Pertandingan

Apabila terjadi gangguan yang mengakibatkan pertandingan terpaksa dihentikan maka penyelesaiannya gangguan tersebut ditunggu sampai 30 (tiga puluh) menit. Jika setelah 30 menit gangguan tersebut tidak dapat diatasi, maka ditentukan sebagai berikut :

- a. Apabila gangguan tersebut terjadi pada quarter I maka pertandingan akan diulang kembali.

- b. Apabila gangguan tersebut terjadi pada quarter II sampai dengan quarter III maka pertandingan akan dilanjutkan dengan sisa waktu yang tersedia dan score tetap.
- c. Apabila gangguan terjadi pada quarter IV maka pertandingan dianggap selesai dan score dianggap sah.
- d. Apabila gangguan terjadi pada babak tambahan maka pertandingan dianggap selesai dan score dianggap sah. Bila terjadi score sama maka pertandingan babak tambahan akan diulang seluruhnya dan score diteruskan.

23. Protes

- Pengaduan atau protes dapat diajukan kepada Pengawas Pertandingan dan Panitia Pelaksana secara tertulis yang ditandatangani oleh kapten team dalam waktu selambat-lambatnya 30 menit setelah pertandingan selesai dan disertai uang protes sebesar Rp. 2.000.000,- serta data bukti protes.
- Pengaduan atau protes akan diselesaikan dan diputuskan oleh Technical Delegate, Dewan Hakim, dan dibantu Panitia Pelaksana POPDA Bola Basket Kalimantan Selatan Tahun 2026 selama 1 x 24 jam.
- Panitia Pelaksana POPDA Bola Basket Kalimantan Selatan Tahun 2026 akan bersidang dalam waktu selambat-lambatnya sebelum pertandingan berikutnya bagi regu yang bermasalah.
- Keputusan Panitia Pelaksana POPDA Bola Basket Kalimantan Selatan Tahun 2026 adalah mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

24. Gangguan terhadap pembuat onar dan pemogokan

A. Sanksi terhadap pembuat onar dan pemogokan :

1. Apabila menurut pengamatan dan pertimbangan Pengawas Pertandingan ada pemain/Official membuat onar atau keributan maka terhadap regu dari pemain /official tersebut dikenakan sanksi berupa diskualifikasi.
2. Pada dasarnya pertandingan yang sedang berlangsung tidak dapat diberhentikan karena suatu pemogokan :
 - Apabila karena sesuatu sebab sehingga pertandingan berhenti maka wasit akan memberikan waktu 5 (lima) menit kepada Kapten regunya yang sedang

bertanding, jika waktu 5 (lima) menit tersebut telah dilalui dan regu yang dianggap melakukan pemogokan dan dinyatakan kalah diskualifikasi.

- Apabila wasit yang melakukan pemogokan maka terhadap wasit tersebut dilakukan pemecatan sementara sebagai wasit oleh Koordinator Wasit dan akan diberikan sanksi yang akan ditentukan kemudian melalui proses bersama DPD PERBASI Kalimantan Selatan. Untuk kelancaran pertandingan, Koordinator Wasit berhak menunjuk wasit pengganti.

B. Sanksi terhadap Pelaku Pemukulan, Penganiayaan/Perkelahian dan Pemogokan :

1. Seorang atlet/official yang melakukan pemukulan atau penganiayaan terhadap pemain lawan dan atau terhadap wasit yang memimpin pertandingan maka wasit akan mengeluarkan atlet/official tersebut serta tidak boleh mengikuti pertandingan sampai selesai pelaksanaan POPDA Bola Basket Kalimantan Selatan Tahun 2026.
2. Apabila penganiayaan mengakibatkan terjadi baku hantam secara massal antar atlet kedua regu maka terhadap kedua atlet pertama sebagai sumber penyebabnya dikeluarkan dari pertandingan oleh wasit. Terhadap kedua orang pemain tersebut tidak boleh mengikuti pertandingan sampai selesai pelaksanaan POPDA Bola Basket Kalimantan Selatan Tahun 2026.
3. Apabila official melakukan penganiayaan maka official tersebut dikenakan sanksi untuk tidak menjadi official tim selama pertandingan berlangsung sampai selesai pelaksanaan POPDA Bola Basket Kalimantan Selatan Tahun 2026. Bila pelatih akan dilaporkan dan ditindaklanjuti oleh DPD PERBASI Kalimantan Selatan sampai pencabutan lisensi pelatih.
4. Apabila salah satu team/regu menyatakan sikap tidak melanjutkan pertandingan karena kejadian pada point 1,2 dan 3 diatas maka regu tersebut dianggap melakukan pemogokan dan dinyatakan kalah diskualifikasi sesuai aturan.
5. Setiap tim tidak dapat meninggalkan pertandingan dan apabila tim tersebut tidak melanjutkan pertandingan dianggap kalah WO.

25. Kabupaten/Kota Yang Meraih Medali Emas Baik Putra Dan Putri Pada Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA Tahun 2026 Dikota Banjarmasin). Lima pemain/atletnya Yang Terbaik Akan Dipilih Untuk Pembentukan Tim PRAPOPNAS Kalimantan Selatan, Tujuh pemain atlet sisanya akan dilakukan tahap seleksi.
Keikutsertaan/Tidaknya Cabor Bola Basket putra dan putri pada PRAPOPNAS zona wilayah IV tahun 2026 mutlak keputusan dari **DISPORA Provinsi Kalimantan Selatan.**

26. Penutup

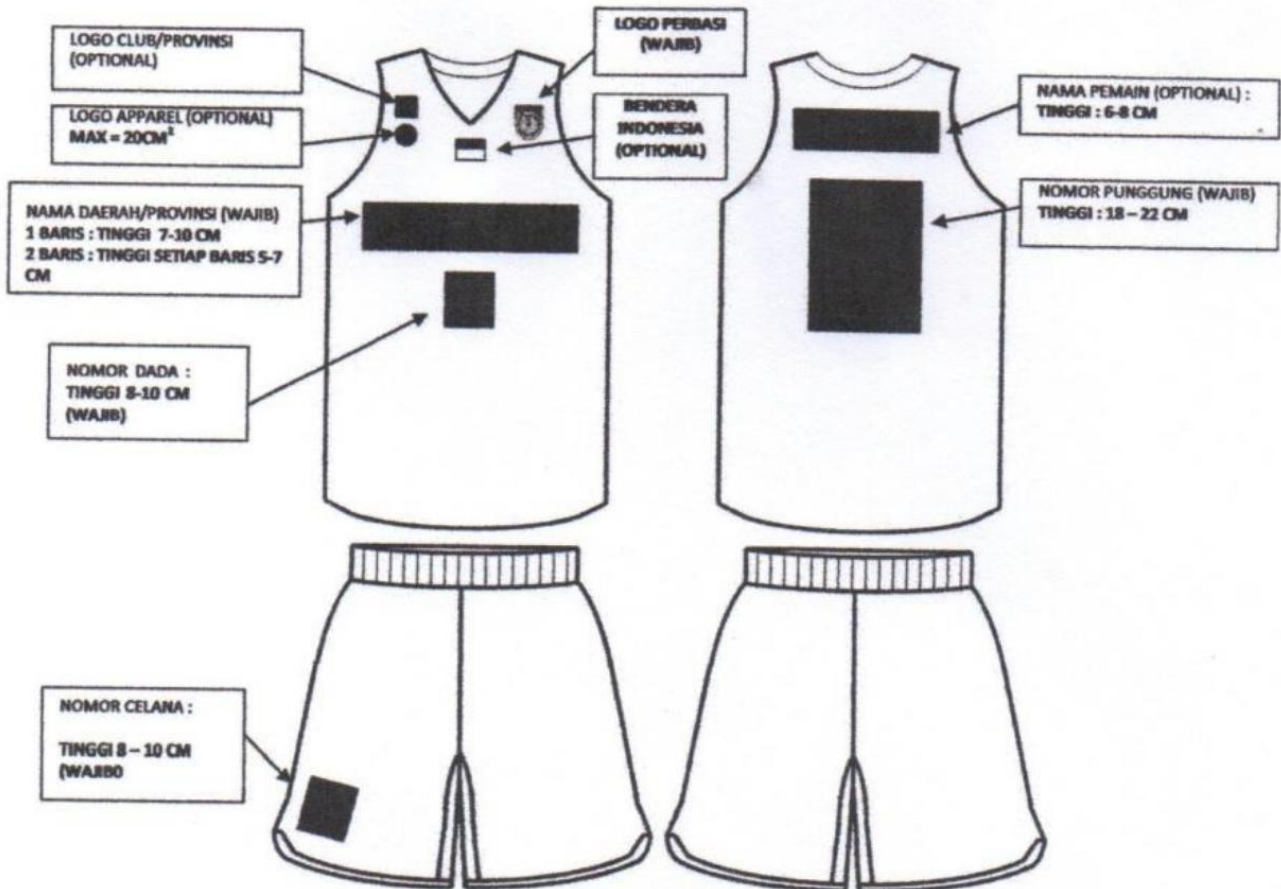
- DPD PERBASI Provinsi Kalimantan Selatan atau panitia teknis penyelenggaraan pertandingan cabor Bola basket POPDA tahun 2026 tidak mengurus masalah peserta atau atlet, kami hanya melaksanakan kegiatan pertandingan dari hari pertama dimulai sampai selesai penyelenggaraan POPDA Tahun 2026 di Kota Banjarmasin.
- Peraturan Khusus pertandingan POPDA Bola basket kalimantan selatan tahun 2026 ini berlaku selama berlangsungnya penyelenggaraan.
- Hal hal yang belum diatur dalam peraturan khusus pertandingan POPDA bola basket kalimantan selatan tahun 2026 ini akan diatur tersendiri oleh panitia pelaksana.

Banjarmasin, 26 Januari 2026

DPD Perbasi Provinsi Kalimantan Selatan
Technical Delegate Cabang Bola Basket
POPDA Tahun 2026



STANDAR JERSEY



CATATAN :

1. Harus ada jarak yang cukup antara nama daerah dan nomor dada, yaitu 4-5 cm untuk jersey bagian depan. Untuk jersey bagian belakang jarak antara nama pemain dan nomor punggung, yaitu 4-5 cm.
2. Untuk Nama Daerah / Provinsi tidak boleh tulisan sambung, Font yang digunakan harus terbaca dengan jelas.
3. Nama Daerah / Provinsi Wajib menggunakan Bahasa Indonesia dan diperbolehkan menggunakan singkatan yang sudah dipakai secara umum.
Ex: DKI Jakarta/Jakarta, Jawa Timur/Jatim, Sulawesi Selatan/Sulsel, Kalimantan Timur/Kaltim, Sumatera Utara/Sumut, Maluku Utara/Malut dll.
4. Untuk jersey putri ukuran bisa disesuaikan, tapi tata letak tidak boleh diubah.
5. Nomor di Celana diperbolehkan dengan Tinggi 8 cm - 10 cm (Letak dicelana bagian kiri).
7. Patch Bendera Indonesia boleh Persegi Panjang ataupun Lingkaran (Bulat).



DPD PERBASI
KALIMANTAN SELATAN

FORMULIR PENDAFTARAN
POPDA KALIMANTAN SELATAN TAHUN 2026
CABOR BOLA BASKET
18 – 24 MEI 2026
DI KOTA BANJARMASIN

Nama Team Kab/Kota :

Putra/ Putri :

Pelatih :

Ass. Pelatih :

Official :

Pas photo
Pelatih
3 x 4

Nama :

Jabatan :

Pas photo
Ass. Pelatih
3 x 4

Nama :

Jabatan :

Pas photo
Official
3 x 4

Nama :

Jabatan :

Pas photo
Pemain
3 x 4

Nama :

TTL :

Posisi :

No Jersey :

Pas photo
Pemain
3 x 4

Nama :

TTL :

Posisi :

No Jersey :

Pas photo
Pemain
3 x 4

Nama :

TTL :

Posisi :

No Jersey :

Pas photo
Pemain
3 x 4

Nama :

TTL :

Posisi :

No Jersey :

Pas photo
Pemain
3 x 4

Nama :

TTL :

Posisi :

No Jersey :

Pas photo
Pemain
3 x 4

Nama :

TTL :

Posisi :

No Jersey :

Pas photo
Pemain
3 x 4

Nama :

TTL :

Posisi :

No Jersey :

Pas photo
Pemain
3 x 4

Nama :

TTL :

Posisi :

No Jersey :

Pas photo
Pemain
3 x 4

Nama :

TTL :

Posisi :

No Jersey :

Pas photo
Pemain
3 x 4

Nama :

TTL :

Posisi :

No Jersey :

Pas photo
Pemain
3 x 4

Nama :

TTL :

Posisi :

No Jersey :

Pas photo
Pemain
3 x 4

Nama :

TTL :

Posisi :

No Jersey :

PANDUAN TEKNIS
TATA TERTIB CABANG BOLA VOLI INDOOR
PEKAN OLAHRAGA PELAJAR DAERAH
(POPDAPROV)
KALIMANTAN SELATAN TAHUN 2026



BEKERJA BERSAMA
MERANGKUL SEMUA



Geopark
Meratus

DI SUSUN OLEH

PENGURUS PROVINSI
PERSATUAN BOLA VOLI SELURUH INDONESIA
KALIMANTAN SELATAN

PANDUAN TATA TERTIB CABANG BOLA VOLI INDOOR
PEKAN OLAHRAGA PELAJAR DAERAH (POPDAPROV)
KALIMANTAN SELATAN TAHUN 2026

I. Maksud dan Tujuan

MELAKSANAKAN PEKAN OLAHRAGA PELAJAR DAERAH
(POPDAPROV) PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2026

II. Waktu dan Tempat

- a. Pertandingan
Waktu : 18 s.d 24 Mei Tahun 2026
Tempat : Lapangan Voli Indoor
(SKB Mulawarman Banjarmasin)
- b. Latihan Resmi/Uji Coba Lapangan
Waktu : 17 Mei Tahun 2026
Tempat : Lapangan Voli Indoor
(SKB Mulawarman Banjarmasin)
- c. Pertemuan Teknis (Technical Meeting)
Waktu :
Tempat :
- d. Lama Pelaksanaan 7 (tujuh) hari

III. Nomor Pertandingan Dan Medali

a. Nomor Pertandingan

PUTRA 1	1. BEREKU
PUTRI 1	1. BEREKU

b. Medali Yang diperebutkan

Medali	Medali Diperebutkan	Keping Medali
Emas	2	30
Perak	2	30
Perunggu	2	30
Jumlah Medali	6	90

IV. Syarat Umum Peserta

- Kelahiran 1 Januari 2009 dan sesudahnya ;
- Maksimal Kelas 11 (sebelas) SMA/SMK/ MA/ Sederajat ;
- Sesuai domisili sekolah masing – masing atlet ;
- Menyerahkan Surat Keterangan / Rekomendasi dari Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten/Kota masing – masing ;
- NISN (upload asli) ;

- Upload Pas Foto terbaru (latar belakang biru) ;
- KTP / KIA (upload asli);
- Akta Kelahiran (upload asli);
- Kartu Keluarga (upload asli);
- Ijazah Terakhir (upload asli);
- Raport Terakhir (upload asli);
- Surat Keterangan Aktif Sekolah (individual) bermaterai (upload dan menyerahkan asli);
- Surat keterangan sehat (individual) (upload dan menyerahkan asli) ;
- Asuransi Setiap Atlet (wajib upload);
- Atlet SPOPNAS (PPLP) berhak memilih daerah asal (sesuai Kartu Keluarga / Asal Sekolah)
- Atlet SPOPDA (PPLPD) tidak boleh keluar dari Kab/Kota bersangkutan.
- Perpindahan Atlet (olahragawan) dilakukan minimal 6 (enam) bulan sebelum pelaksanaan POPDAPROV, dihitung mulai tanggal terdaftar di Dapodik (Data Pokok Pendidikan) Sekolah Kabupaten / Kota Daerah masing – masing.

V. Mutasi

- Perpindahan Atlet (olahragawan) dilakukan minimal 6 (enam) bulan sebelum pelaksanaan POPDAPROV, dihitung mulai tanggal terdaftar di Dapodik (Data Pokok Pendidikan) Sekolah Kabupaten / Kota Daerah masing – masing.
- Mutasi sebagaimana dimaksud hanya boleh dilakukan sampai dengan tanggal 18 November 2025, Olahragawan yang mutasi setelah tanggal 18 November 2025 tidak dapat mengikuti POPDAPROV Tahun 2026 atas nama Kab/Kot yang baru.
- Mutasi yang diperbolehkan hanya dalam lingkup Provinsi Kalimantan Selatan, diluar Provinsi Kalimantan Selatan tidak berlaku.

VI. Peralatan dan Perlengkapan Pertandingan

Peralatan dan Perlengkapan Pertandingan yang digunakan adalah sesuai standar FIVB dan disahkan oleh PP.PBVSII, yaitu bola Molten tipe V5M5000.

VII. Jenis Pertandingan

Beregu Putra dan Beregu Putri
(12 pemain dan 2 longlist)

VIII. Peraturan Permainan

Peraturan permainan yang digunakan adalah peraturan permainan bola voli Indoor Volley Ball Internasional yang berlaku (terbaru) dan di sahkan oleh Pengurus Pusat (PP.PBVSII)

IX. Regu Seeded

Regu seeded yaitu ranking I sampai dengan IV hasil dari PORDAPROV TAHUN 2024 Hulu Sungai Selatan untuk Putra :

Juara I. TANAH BUMBU, Juara II. TANAH LAUT, sedangkan Juara III Bersama BANJARBARU dan TAPIN.

Untuk POPDAPROV Tahun 2026, Menggunakan Sistem Pertandingan 1/2 kompetisi pada Babak Pendahuluan.

Anggalah dengan etimasi Tim Putra diikuti 13 Tim Kab/Kot dibagi menjadi 4 (empat) Pool di bawah ini.

POOL A	POOL B	POOL C	POOL D
1. TNB	2. TLA	3. Juara 4	4. Juara 3
8.....	7.....	6.....	5.....
9.....	10.....	11.....	12.....
			13.....

Sedangkan Regu seeded yaitu ranking I sampai dengan IV hasil dari POPDAPROV TAHUN 2024 Hulu Sungai Selatan untuk Putri :

Juara I. BANJARBARU, Juara II. KOTABARU, sedangkan Juara III Bersama TANAH BUMBU dan TAPIN, Untuk POPDAPROV Tahun 2026, Menggunakan Sistem Pertandingan 1/2 kompetisi pada Babak Pendahuluan. Anggalah dengan etimasi Tim Putri diikuti 13 Tim Kab/Kot dibagi menjadi 4 (empat) Pool di bawah ini.

POOL AA	POOL BB	POOL CC	POOL DD
1. BJB	2. KTB	3. Juara 4	4. Juara 3
8.....	7.....	6.....	5.....
9.....	10.....	11.....	12.....
			13.....

Untuk menentukan Juara III dan IV dilakukan Undian yaitu Tim yang Juara III Bersama waktu POPDAPROV Hulu Sungai Selatan Tahun 2024 baik Tim Putra maupun Tim Putri.

Pada Babak 8 besar sampai Grand Final Gugur Tunggal (Single Elimination) untuk **Putra disilang Pool A Dengan Pool C, kemudian Pool B dengan Pool D, dengan penjabaran sebagai berikut :**

Juara 1 Pool A Vs Juara 2 Pool C, Juara 1 Pool B Vs Juara 2 Pool D
Juara 1 Pool C Vs Juara 2 Pool A, Juara 1 Pool D Vs Juara 2 Pool B

Pada Babak 8 besar sampai Grand Final Gugur Tunggal (Single Elimination) untuk **Putri disilang Pool AA Dengan Pool CC, Kemudian Pool BB dengan Pool DD, dengan penjabaran sebagai berikut :**

Juara 1 Pool AA Vs Juara 2 Pool CC, Juara 1 Pool BB Vs Juara 2 Pool DD
Juara 1 Pool CC Vs Juara 2 Pool AA, Juara 1 Pool D Vs Juara 2 Pool BB

Jika Peserta Kurang Dari 13 Tim akan dikondisikan sesuai aturan yang berlaku pada Proses Pembagian Pool yang nantinya disepakati oleh Peserta dan Panitia.

X. Sistem Pertandingan

- a. Sistem Pertandingan Setengah Kompetisi (Single Round Robin) pada Babak Pendahuluan sesuai yang dijabarkan pada pembagian Pool diatas dengan Sistem Three Winning Set (Tiga Kemenangan Set). Untuk selanjutnya Babak 8 (Delapan Besar), Semi Final, Perebutan Juara III dan Grand Final dengan Sistem Gugur Tunggal (Single Elimination), dengan Three Winning Set (Tiga Kemenagan Set).
- b. Penentuan Rangking Dalam Sistem Pertandingan $\frac{1}{2}$ (Setengah) Kompetisi (Sigle Round Robin). Three Winning Set (Tiga Kemenangan Set)
 1. Nilai tertinggi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Menang : 2 – 0 Nilai : 3
 - b. Menang : 2 – 1 Nilai : 2
 - c. Kalah : 1 – 2 Nilai : 1
 - d. Kalah : 0 – 2 Nilai : 0
 - e. Kalah : WO (walk out) Nilai : 0
 2. Bila nilai sama ditentukan dengan jumlah kemenangan terbanyak
 3. Bila masih sama ditentukan dengan jumlah **set** kemenangan dibagi dengan jumlah set kekalahan : rata-rata tertinggi
 4. Bila masih tetap sama ditentukan dengan **jumlah biji (point)** kemenangan setelah dibagi dengan biji kekalahan : rata-rata tertinggi (**4 angka dibelakang**

koma)

5. Bila masih tetap sama ditentukan dengan siapa yang menang diantara kedua regu tersebut pada saat bertemu pada babak pertama (menang atas regu yang bersangkutan)

XI. Mulainya Pertandingan

- Semua regu yang akan
- bertanding agar hadir 30 menit sebelum jadwal yang ditentukan.
- Bila waktu yang telah ditentukan (dalam jadwal pertandingan) telah tiba dan semua sarana dan regu yang bertanding telah siap,pertandingan harus segera dimulai .
- Bila sebelum waktu yang telah ditentukan semua sarana telah siap, pertandingan dapat dimulai atas persetujuan kedua belah pihak yang bertanding.
- Bila waktu yang telah ditentukan telah tiba ,tetapi semua sarana pertandingan belum siap (lapangan permainan masih dipergunakan) regu-regu bersangkutan harus menunggu, tetapi apabila sarana dan fasilitas sudah siap, regu-regu bersangkutan harus segera memulai pertandingan.

XII. Ketentuan Walk Out (WO)

Setiap regu dapat dinyatakan WO apabila :

- a. Datang terlambat lebih dari 30 (tiga puluh) menit dari waktu yang telah ditentukan dalam jadwal pertandingan.
- b. Regu yang menolak untuk bertanding sesuai jadwal yang telah ditentukan.

- c. Kostum yang dipakai dalam pertandingan tidak sesuai dengan peraturan pertandingan yang berlaku.
- d. Bila 1 (satu) regu dinyatakan WO maka hasil yang diperoleh dihapus (dianggap tidak pernah ada pertandingan bagi regu tersebut).

XIII. Dewan Hakim Internal (TSC)

1. Dewan Hakim Internal dibentuk oleh Technical Delegate, yang diwakili unsur peserta/Pengurus Provinsi sebagai badan tertinggi, untuk menyelesaikan masalah yang terjadi di lapangan .
2. Dewan Hakim Internal terdiri dari 3 (tiga) orang yaitu ; 3 Pengurus Provinsi PBVSI Kalimantan Selatan.
3. Tugas Dewan Hakim Internal adalah :
 - a. Mengawasi dan mengendalikan penyelenggaraan POPDAPROV KALSEL Tahun 2026 cabang Bolavoli Indoor agar dapat berlangsung dengan **aman, tertib, lancar** dan **bermutu**.
 - b. Memutuskan segala sesuatu yang tidak dapat diselesaikan oleh pimpinan pertandingan/ penyelenggara.
 - c. Membantu SRC untuk melaksanakan evaluasi terhadap wasit-wasit yang bertugas.
4. Dewan Hakim mempunyai hak menyampaikan saran - saran perbaikan secara lisan maupun tertulis kepada :
 - a. Pimpinan Penyelenggara
 - b. Pimpinan Pertandingan
 - c. Wasit-wasit (SRC)

5. Keputusan yang disampaikan Dewan Hakim adalah merupakan hasil musyawarah antara anggota – anggotanya, mutlak dan tidak dapat diganggu gugat:
6. Anggota Dewan Hakim harus berada di tempat pertandingan /tempat yang disediakan atau tempat yang mudah untuk segera berkumpul guna melakukan musyawarah.

XIV. Komisi Perwasitan (SRC)

1. Untuk melakukan pertandingan bolavoli perlu dibentuk SRC untuk membantu panitia penyelenggara pertandingan ;
2. SRC terdiri dari wasit – wasit senior PBVSI sebanyak (tiga) orang
3. Tugas SRC adalah :
 - Mengatur penugasan wasit dan mengendalikan pelaksanaan pertandingan agar dapat berjalan dengan tertib, wajar, dan bermutu ;
 - Memutuskan segala sesuatu yang tidak diselesaikan oleh wasit;
 - Melaksanakan evaluasi terhadap wasit-wasit, hakim garis, scorer sheet, libero, ball pickers, scoring board yang bertugas (petugas-petugas lainya dibawah wewenang perwasitan).
4. Komisi Perwasitan mempunyai hak untuk menyampaikan saran – saran perbaikan secara lisan maupun tertulis kepada :
 - a. Pimpinan penyelenggara
 - b. Pimpinan Pertandingan
 - c. Wasit- wasit, hakim garis, scorer dan lain–lainnya.

XV. Protes

- a. Setiap team dapat mengajukan protes kepada **Dewan Hakim** apabila suatu tindakan/Kejadian yang dilakukan dinilai bertentangan dengan peraturan pertandingan / permainan
- b. Waktu mengajukan protes harus diajukan paling lambat 5 (lima) menit setelah kapten menanda tangani blangko score sheet dengan tembusan kepada regu yang bersangkutan (regu yang diprotes).
- c. Mengenai soal non teknik (status pemain, seragam) waktu mengajukan protes paling lambat 5 menit sebelum score sheet di tanda tangani oleh kapten tim dan pelatih dengan dilampiri bukti otentik.
- d. Protes diajukan secara tertulis oleh Pimpinan Regu yang bersangkutan dengan 1 kali mengajukan protes disertai uang sebesar Rp. 15.000.000,- (Lima Belas Juta rupiah)
- e. Penolakan/penerimaan terhadap protes yang diajukan, disampaikan secara lisan maupun tertulis oleh Dewan Hakim/kekuasaan lebih tinggi kepada team coach yang bersangkutan.

XVI Lain – lain

- a. Panitia tidak menyediakan bola untuk pemanasan ditempat pertandingan.
- b. Tiap regu harus menyampaikan contoh dua macam warna seragam yang dipakai untuk

bertanding.

- c. Pemakaian warna kostum dalam pertandingan ditentukan Oleh Panitia dalam Technical Meeting (Bidang Pertandingan);
- d. Seragam Libero harus warna kontras dengan seragam intinya;
- e. Di samping kaos, celana, kaos kaki harus seragam juga (kaos kaki warna sama) tetapi tidak satu merk;
- f. Official pendamping terdiri dari manajer, coach, ass. coach, trainer/dokter wajib menggunakan kostum seragam dan berbeda dengan tim/regunya yang melaksanakan pertandingan, jika ketentuan huruf " f " tidak dipatuhi maka pendampingan regu tidak diperkenankan dan dilarang duduk dikursi cadangan ;
- g. Bila salah 1 (satu) regu / team tidak menggunakan seragam yang telah ditentukan panitia dan kebetulan sama warna dasar dengan pihak lawan, maka harus mengganti dengan seragam lain;
- h. Kalau tetap tidak dapat mengganti seragam lain yang bersangkutan (regu) akan dikenakan sanksi denda sebesar Rp. 1 0 0 0 . 0 0 0 ,- (Satu Juta rupiah) ;
- i. Tim yang kalah WO (walkout) 2 (dua) kali dalam pertandingan Pendahuluan ($\frac{1}{2}$ kompetisi), maka hasil yang telah diperolehnya dihapus semuanya termasuk pihak lawan ;
- j. Team yang tidak mau melanjutkan pertandingan yang ditetapkan oleh pihak Dewan Hakim, maka itu dinyatakan WO (walk out) dengan score 2 – 0,

- (25 – 0); (25 – 0) pada Babak Pendahuluan, 3 – 0 (25 – 0); (25 – 0) dan (25 – 0) pada Babak 8 Besar sampai Grand Final.
- k. Team yang tidak mau menandatangani hasil pertandingan pada score sheet dinyatakan kalah WO (walk out) dengan score (2 – 0); (25 – 0); (25 – 0) pada Babak Pendahuluan, 3 – 0 (25 – 0); (25 – 0) dan (25 – 0) pada Babak 8 Besar sampai Grand Final.
- l. Team yang meniggalkan/pulang lebih dulu sebelum menyelesaikan rangkaian pertandingan secara tuntas, maka akan dikenakan sangsi resmi oleh ketua umum Pengurus PBVSI Kalimantan Selatan.
- m. Atlet yang bertanding POPDAPROV Kalimantan Selatan Tahun 2026 adalah atlit yang sudah Terdaftar.

XVII.PENENTUAN PEMAIN,PELATIH DAN OFFICIAL

- a. Atlit/Pemain PA/PI yang akan mewakili KALSEL pada PRA POPNAS adalah ; 12 Pemain PA/PI Terdiri juara 1 : 4 orang, Juara 2 : 2 orang, dan 6 orang akan di ambil dari peserta yang dipilih oleh team Pemandu Bakat.
- b. Pemanggilan atlit/Pemain setelah ada petunjuk dari DISPORA KALSEL
- c. Dua asisten Pelatih satu putra satu team putri yang akan mendampingi atlit pada PRA POPNAS yaitu dari team yang mendapat juara 1 pada POPDA tahun 2026. Penunjukkan kepala Pelatih adalah hak prerogatif Pengprov PBVSI KALSEL.
- d. Menejer Team dan dua official, untuk team putra dan putri pada PRA POPNAS dari Pengprov PBVSI KALSEL.

XVIII Penutup

- a. Hal – hal lain yang belum tercantum dalam Panduan Tata Tertib ini akan di tentukan dalam technical meeting .
- b. **Tata Tertib** Pekan Olahraga Palajar Daerah Provinsi **(POPDAPROV)** Tahun 2026 Di SKB Mulawarman Banjarmasin suatu saat akan disempurnakan demi lancarnya Jalannya Pertandingan secara teknis maupun non teknis.

2026

Technical Delegate Cabang Bolavoli Indoor

TECHNICAL HANDBOOKS POPDA PROVINSI KALIMANTAN SELATAN TAHUN 2026



KEPALA DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA PROVINSI KALIMANTAN SELATAN DAN PSSI PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

TECHNICAL HANDBOOKS POPDA PROVINSI KALIMANTAN SELATAN TAHUN 2026

DEFINISI

Kecuali ditetapkan lain, maka dalam Technical Handbooks ini yang dimaksud dengan :

FIFA adalah *Federation Internationale de Football Association*.

Turnamen adalah Turnamen Sepakbola POPDA Kalimantan Selatan Tahun 2026

Tim adalah Tim sepakbola POPDA wakil dari Kabupaten/Kota yang telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh Dispora Provinsi Kalimantan Selatan dan PSSI Provinsi Kalimantan Selatan dalam keikutsertaan di Turnamen Sepakbola POPDA Kalimantan Selatan tahun 2026

Ofisial adalah seseorang yang terlibat di dalam manajemen tim sepakbola POPDA Kabupaten/Kota serta terdaftar dalam Turnamen Sepakbola POPDA Kalimantan Selatan Tahun 2026 .

Panpel adalah Panitia Pelaksana Pertandingan yang dibentuk/ditetapkan, bertanggung jawab kepada Dispora Provinsi Kalimantan Selatan, dipimpin dan beranggotakan personil-personil yang kompeten, untuk bertindak sebagai pelaksana penyelenggara pertandingan Turnamen Sepakbola POPDA Kalimantan Selatan Tahun 2026 .

Pemain adalah seseorang yang memiliki keterampilan untuk bermain sepakbola serta terdaftar untuk mengikuti Turnamen Sepakbola POPDA Kalimantan Selatan Tahun 2026 .

Perangkat Pertandingan adalah Penilai Wasit, Pengawas Pertandingan, wasit, asisten wasit, wasit cadangan, dan/atau seseorang lainnya yang ditunjuk/ditetapkan oleh PSSI Provinsi Kalimantan Selatan pada Turnamen Sepakbola POPDA Kalimantan Selatan Tahun 2026 .

Pertandingan adalah pertandingan sepakbola dalam Turnamen Sepakbola POPDA Kalimantan Selatan Tahun 2026.

PSSI Provinsi Kalimantan Selatan adalah anggota PSSI, yang merupakan satu-satunya organisasi sepakbola resmi di Provinsi Kalimantan Selatan, berwenang untuk mengatur, mengurus serta menyelenggarakan semua kegiatan atau kompetisi sepakbola di Provinsi .

Technical Handbooks adalah peraturan/ketentuan yang menjadi pedoman pada Turnamen Sepakbola POPDA Kalimantan Selatan Tahun 2026 .

Seragam adalah pakaian yang digunakan oleh Pemain, termasuk penjaga gawang, yang bertanding yang terdiri dari kostum, celana pendek, dan kaos kaki.

Stadion/Lapangan adalah stadion/lapangan yang yang ditetapkan dan digunakan dalam Turnamen Sepakbola POPDA Kalimantan Selatan Tahun 2026 dan telah memenuhi persyaratan .

Panitia Disiplin adalah untuk melaksanakan disiplin, mengatur serta menetapkan sanksi dalam sepakbola

PASAL 1

RUANG LINGKUP

Technical Handbooks ini mengatur hak, kewajiban, tugas dan tanggung jawab seluruh pihak yang berpartisipasi dan terlibat di dalam Turnamen Sepakbola POPDA Kalimantan Selatan Tahun 2026 .

PASAL 2

KEAMANAN DAN KENYAMANAN

1. Panpel bertanggung jawab untuk memikirkan, merencanakan, dan menjalankan sistem keamanan dan kenyamanan yang baik dalam pelaksanaan turnamen di semua tempat yang terkait (termasuk *Control Access Areas*) dan melindungi semua personil dan peralatan termasuk tetapi tidak terbatas pada:
 - a) Pemain dan Oficial;
 - b) Perangkat pertandingan;
 - c) Media;
2. Tim bertanggung jawab terhadap tingkah laku dari Pemain, Oficial, personil, dan setiap orang yang terlibat dalam Turnamen atas diri mereka masing-masing.
3. Panpel bertanggung jawab untuk menjamin keamanan dan kenyamanan sebelum, pada saat, dan setelah berlangsungnya pertandingan.
4. Panpel wajib untuk menjamin keamanan terhadap akses masuk dan keluar khususnya terhadap pemain dan perangkat pertandingan.

PASAL 3

PERTANDINGAN

1. Seluruh pertandingan dimainkan sesuai dengan *Laws of the Game* (edisi terkini) yang dibuat oleh *International Football Association Board* dan diterbitkan oleh FIFA terbaru
2. Dalam hal perbedaan penafsiran dari *Laws of the Game*, maka yang berlaku adalah versi bahasa Inggris (*English*).

3. Hanya 5 pemain cadangan yang terdaftar dalam Daftar Susunan Pemain dapat bermain dalam pertandingan. Dalam proses pergantian Pemain, wasit cadangan harus menggunakan papan pergantian pemain dimana terdapat nomor di kedua sisinya.
4. Mekanisme pergantian pemain saat pertandingan dengan prosedur sebagai berikut :
 - a. Saat pertandingan berlangsung 2 x 30 menit hanya memiliki 3 kesempatan pergantian pemain dan dalam 1 x pergantian boleh melakukan dengan jumlah maksimal 3 orang pergantian .
 - b. Pada saat jeda babak I, klub diperbolehkan mengadakan pergantian pemain selama masih ada kuota dan tidak mengurangi jumlah 3 x pergantian pemain
5. Apabila terdapat kurang dari 7 pemain dari salah satu tim, pertandingan tidak dilaksanakan dan atau akan dihentikan.
11. Perubahan jadwal dan/atau tempat Pertandingan selain sebagaimana diatur di atas dapat dilakukan oleh Panpel dengan alasan sebagai berikut :
 - a) keamanan;
 - b) *force majeure*;

PASAL 4

DURASI PERTANDINGAN

1. Pertandingan berlangsung selama 60 menit yang terbagi atas 2 babak masing-masing berlangsung 30 menit dengan interval waktu jeda selama 10 menit dihitung dari peluit akhir babak pertama sampai dengan peluit awal babak kedua.
2. Dalam Pertandingan sistem gugur apabila setelah pertandingan 2 x 30 selesai dan hasil pertandingan seri maka langsung dilanjutkan dengan adu tendangan penalti

PASAL 5

PROSESI JABAT TANGAN DAN ANTHEM

Dalam seluruh Pertandingan, Pemain yang bertanding tidak melakukan jabat tangan dengan tim lawan maupun wasit. FIFA *anthem* harus diputar untuk mengiringi Pemain masuk ke dalam lapangan .

PASAL 6

WAKTU KICK-OFF

1. Waktu *kick-off* harus diputuskan dalam pertemuan teknik, sesuai dengan ketentuan , yaitu :
 - Pagi main I : 07.30 Wita
 - Pagi main II : 09.00 Wita
 - Sore main I : 14.30 Wita
 - Sore main II : 15.50 Wita

PASAL 7

KLUB MENOLAK UNTUK BERTANDING

1. Apabila tim menolak untuk bertanding sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, tim yang bersangkutan akan dikenakan sanksi yang diputuskan oleh Panitia Disiplin sesuai dengan tingkatannya.

2. Tim menolak untuk bertanding sesuai jadwal atau secara sengaja, tidak hadir ditempat pertandingan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan akan dikenakan sanksi:
 - a) dinyatakan kalah 0-3, kemenangan untuk tim lawan, dan/atau keduanya dinyatakan kalah 0-3 apabila kedua tim tidak hadir ditempat Pertandingan;
 - b) sanksi lain dari Dispora dan PSSI Provinsi Kalimantan Selatan.
3. Tim yang secara sengaja, dengan alasan apapun tidak melanjutkan pertandingan setelah batas waktu penundaan 5 menit yang diberikan akan dikenakan sanksi:
 - a) dinyatakan kalah 0-3;

PASAL 8

SISTEM KOMPETISI DAN PERATURAN TEKNIK

1. Babak I Penyisihan dengan sistem setengah kompetisi (tim yang lolos kebabak II juara masing-masing grup)
2. Babak II menggunakan sistem gugur
3. Babak III Final menggunakan sistem gugur (I, II menang vs menang dan III, IV kalah vs kalah)
4. Dalam sistem gugur apabila setelah selesai pertandingan 2 x 30 menit skor imbang, maka langsung dilanjutkan dengan adu tendangan pinalti

PASAL 9

ADU TENDANGAN PENALTI

1. Apabila hasil Pertandingan masih imbang, untuk menentukan pemenang dilakukan melalui adu tendangan pinalti dengan mengikuti ketentuan yang diatur dalam *Laws of the Game*.
2. Apabila adu tendangan pinalti tidak dapat diselesaikan karena kondisi cuaca atau alasan lain di luar kemampuan, maka penentuan pemenang akan diputuskan melalui undian oleh wasit dengan dihadiri oleh pengawas pertandingan dan kapten dari 2 tim yang bertanding .

PASAL 10

PERTANDINGAN TERHENTI

1. Apabila pertandingan dihentikan oleh wasit sebelum berakhirnya durasi normal pertandingan karena alasan *force majeure* dan alasan lain termasuk tetapi tidak terbatas pada lapangan permainan yang tidak layak digunakan, kondisi cuaca, lampu Stadion padam dan lainnya, maka sebelum pertandingan dinyatakan ditunda dilakukan prosedur sebagai berikut:
 - a) Pertandingan secara otomatis ditangguhkan selama durasi 10 menit untuk
 - b) melakukan tindakan yang perlu agar pertandingan dapat dimulai kembali, kecuali apabila wasit memutuskan pertandingan dapat dilaksanakan sebelum durasi 10 menit pertama tersebut berakhir;
 - c) Perpanjangan durasi selama 10 menit kedua dapat dilakukan apabila wasit berpendapat bahwa pertandingan belum dapat dimulai kembali setelah dilakukan perpanjangan waktu tersebut. Apabila durasi 10 menit kedua tersebut telah habis maka wasit harus memutuskan pertandingan ditunda;

- d) Dalam kasus penundaan pertandingan tersebut, pengawas pertandingan harus memutuskan penundaan pertandingan dengan pilihan pertandingan tersebut adalah berakhir dan dinyatakan sah atau perlu dilakukan pertandingan ulangan dengan memperhatikan aspek *fair play* dan pelaksanaan pertandingan.
2. Apabila pertandingan ditetapkan untuk dilanjutkan di hari berikutnya maka hal-hal berikut ini berlaku:
 - a) Pemain yang bertanding harus sesuai dengan kondisi pada saat pertandingan diputuskan ditunda;
 - b) Seluruh perolehan kartu yang diberikan sebelum pertandingan diputuskan ditunda tetap berlaku untuk sisa waktu pertandingan yang dilanjutkan;
 - c) Jumlah pergantian Pemain harus sesuai dengan kondisi pada saat pertandingan diputuskan ditunda;
 - d) Pertandingan harus dimulai kembali dalam kondisi yang sama pada saat pertandingan diputuskan ditunda. Jika pertandingan dihentikan pada saat waktu normal sedang berjalan maka *dropped ball* di tempat dimana pertandingan diputuskan ditunda akan digunakan untuk memulai kembali pertandingan.
 3. Apabila Pertandingan ditetapkan untuk dilanjutkan yang pelaksanaannya di sela oleh jadwal pertandingan berikutnya, maka seluruh kartu kuning yang diperoleh pada pertandingan yang terhenti tersebut ditangguhkan, sedangkan kartu merah dinyatakan tetap berlaku.
 4. Apabila Pertandingan ditetapkan selesai, maka seluruh kartu kuning dinyatakan tetap berlaku.
 5. Terhadap keputusan apapun yang ditetapkan sehubungan dengan penundaan tersebut tidak dapat dilakukan upaya protes ataupun banding.

PASAL 11

PEMBATALAN PERTANDINGAN

1. Apabila karena alasan *force majeure* dan alasan lain termasuk tetapi tidak terbatas pada lapangan permainan yang tidak layak digunakan, kondisi cuaca, dan lainnya menyebabkan pertandingan tidak bisa dilaksanakan setelah kedatangan tim, maka wasit berhak memutuskan apakah Pertandingan tersebut dapat dimainkan atau tidak.
2. Jika wasit memutuskan bahwa Pertandingan tidak dapat dilaksanakan, maka Pertandingan tersebut harus dimainkan di hari berikutnya atau pada tanggal lain yang ditetapkan oleh Panpel.

PASAL 12

LAPANGAN PERMAINAN

1. Panpel harus memastikan lapangan permainan dalam kondisi yang siap dan layak untuk pelaksanaan Pertandingan.
2. Pengawas Pertandingan akan melakukan inspeksi terhadap Stadion sebelum hari pertandingan dan memastikan seluruh hal telah sesuai dengan *Laws of the Game*. Jika kondisi lapangan permainan termasuk ukuran gawang dan lapangan tidak sesuai dengan *Laws of the Game*, Pengawas Pertandingan akan memberikan instruksi untuk melakukan perbaikan atau penggantian.

PASAL 13

TEAM BENCH DAN TECHNICAL AREA

1. Hanya 5 Ofisial dan 7 Pemain cadangan yang diperbolehkan duduk di *team bench* . Nama-nama dari personil tersebut dan fungsinya harus terdaftar di formulir Pertandingan dan mendapatkan pengesahan dari pengawas pertandingan. Pengawas pertandingan dapat melakukan pengusiran terhadap personil yang tidak berhak berada di *team bench* serta memastikan personil yang berada di *team bench* bukan personil atau orang yang tidak berkompeten..
2. Ofisial yang berada *team bench* harus memakai akreditasi tim dan dipakai setiap saat.
5. Tim tuan rumah (disebut pertama) akan menempati bangku cadangan sebelah kiri (dilihat dari tribun barat Stadion).
6. Hanya 1 orang (Pelatih atau ofisial lain yang terdaftar dalam formulir pertandingan) dapat memberikan instruksi kepada Pemain selama pertandingan berlangsung di dalam *technical area*) dan segera setelah memberikan instruksi kembali duduk ke *team bench*.

PASAL 14

WARMING UP

1. Setiap Klub berhak mendapatkan kesempatan untuk melakukan *warming up* di lapangan permainan sebelum dimulainya pertandingan kecuali karena alasan cuaca yang tidak memungkinkan untuk dilakukan *warming up* dengan memperhatikan kondisi sebagai berikut :
 - a) setiap tim menggunakan setengah luas lapangan permainan yang berdekatan dengan *team bench* yang bersangkutan;
 - b) Durasi *warming up* adalah 15 menit;
2. Selama pertandingan berlangsung, maksimum 6 Pemain cadangan dari masing-masing tim diperbolehkan melakukan pemanasan pada saat yang bersamaan tetapi tidak diperbolehkan menggunakan bola (kecuali untuk penjaga gawang). Tempat *warming up* berada di tempat yang telah ditentukan oleh pengawas pertandingan. Pemain dapat didampingi oleh maksimum 2 Ofisial yang terdaftar di formulir pertandingan.

PASAL 15

LATIHAN RESMI DI STADION

1. Tidak ada latihan resmi di stadion yang difasilitasi oleh Dispora Provinsi Kalimantan Selatan

PASAL 16

BOLA RESMI

1. Setiap Pertandingan wajib menggunakan bola resmi dari Panpel
2. Tim diwajibkan untuk membawa bola latihan sendiri

PASAL 17

TIM PESERTA

1. Peserta Turnamen Sepakbola POPDA Kalimantan Selatan Tahun 2026 adalah Tim Pelajar wakil Kabupaten/Kota Se Kalimantan Selatan
2. Tim wajib untuk memenuhi persyaratan keikutsertaan Turnamen Sepakbola POPDA Kalimantan Selatan Tahun 2026, sebagai berikut:
 - a) mengisi dokumen pendaftaran resmi (seluruh dokumen berisi semua informasi serta data yang dibutuhkan oleh Panpel yang akan disampaikan melalui pemberitahuan secara tertulis;
 - b) mematuhi seluruh peraturan terkait dengan integritas ;
 - c) Tim, bersama-sama dengan pemain dan ofisial, setuju untuk menghormati Technical Handbooks arahan dan keputusan dari Panpel .

PASAL 18

TUGAS DAN KEWAJIBAN KLUB

1. Dalam mengikuti Turnamen sepakbola POPDA Kalimantan Selatan tahun 2026, tim setuju dan menjamin untuk:
 - a) memahami dan mematuhi seluruh regulasi, kebijakan, keputusan, panduan, himbuan dan edaran yang dibuat oleh Panpel dan hukum positif negara.
 - b) memahami dan mematuhi *Laws of the Game* yang diterbitkan oleh *International Football Association Board* (IFAB);
 - c) menghormati asas-asas *Fair Play*;
 - d) bertanding dan memainkan tim terkuat selama berlangsungnya Turnamen;
 - e) bertanding di seluruh pertandingan sesuai dengan Regulasi serta jadwal yang telah ditetapkan oleh Panpel ;
 - f) bertanggung jawab terhadap tingkah laku Pemain, Ofisial, personil, serta setiap orang dalam tugasnya di pelaksanaan Turnamen
2. Bersedia apabila diminta, tim wajib untuk memberikan bukti atau data yang diperlukan kepada Panpel .

b

PASAL 19

PENGUNDURAN DIRI DAN PENGANTIAN

1. Tim yang secara sengaja dengan alasan apapun tidak melanjutkan
2. Pertandingan sesuai jadwal yang telah ditetapkan akan dikenakan sanksi:
 - a) diskualifikasi dari Turnamen POPDA Kalimantan Selatan Tahun 2026 yang sedang berjalan;
 - b) Sanksi lain dari Panitia Disiplin PSSI Provinsi Kalimantan Selatan ;

PASAL 20

DOKUMEN PENDAFTARAN PEMAIN

1. Dokumen yang harus diserahkan untuk pendaftaran Pemain adalah sebagai berikut:
 - a. Surat Keterangan / Rekomendasi dari Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten / Kota masing – masing
 - b. NISN (upload asli)
 - c. Upload Pas Foto terbaru (latar belakang biru)
 - d. KTP / KIA (upload asli)
 - e. Akta Kelahiran (upload asli)
 - f. Kartu Keluarga (upload asli)
 - g. Ijazah Terakhir (upload asli)
 - h. Raport Terakhir (upload asli)
 - i. Surat Keterangan Aktif Sekolah (individual) bermaterai (upload dan menyerahkan asli)
 - j. Surat keterangan sehat (individual) (upload dan menyerahkan asli)
 - k. Asuransi Setiap Atlet (**wajib upload**);
2. Jumlah pemain yang di daftarkan maksimal 18 orang minimal 13 orang
3. Seorang Pemain sah untuk dapat bermain dalam POPDA wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - a) Terdaftar di timnya berdasarkan pendaftaran oleh Kab/Kota sesuai dengan Regulasi;
 - b) Status pelajar aktif maksimal kelas XI SMA/SMK/MA Sederajat ;
 - c) Tahun kelahiran 1 Januari 2009 dan sesudahnya ;
 - d) Sesuai Domisili pemain masing – masing atlet
 - e) **Atlet SPOPNAS (PPLP)** berhak memilih daerah asal (sesuai Kartu Keluarga / Asal Sekolah)
 - f) **Atlet SPOFDA (PPLPD)** tidak boleh keluar dari Kab / Kota bersangkutan.
 - g) Perpindahan Atlet (olahragawan) dilakukan minimal 6 (enam) bulan sebelum pelaksanaan POPDA, dihitung mulai tanggal terdaftar di Dapodik (Data Pokok Pendidikan) Sekolah Kabupaten / Kota Daerah masing – masing.
 - h) Telah mendapatkan pengesahan dari Panpel/Dispورا Provinsi Kalimantan Selatan ;
2. Seorang Pemain dinyatakan tidak sah jika:
 - a) belum mendapatkan pengesahan Panpel/Dispورا Provinsi Kalimantan Selatan ;
 - b) validitas surat pengesahannya dicabut oleh Panpel/Dispورا Dispورا Provinsi Kalimantan Selatan ;
 - c) diketahui melakukan pencurian umur ;
 - d) diketahui melakukan pemalsuan administrasi ;

- e) Tidak siswa aktif ;
 - f) tidak tercantum dalam formulir Pertandingan ;
 - g) dalam status hukuman ;
 - h) Pemain pengganti ke 6 ;
 - i) Pemain yang terkena sanksi denda dari Panitia Disiplin yang belum melunasi denda tersebut sampai batas waktu yang telah ditetapkan.
3. Dalam hal-hal tertentu, Panpel berhak untuk meminta tim dan/atau Pemain menunjukkan dokumen yang asli, yang akan dikembalikan setelah dilakukan verifikasi.
 4. Panpel berhak untuk melakukan screening ulang terhadap status pemain yang dicurigai tidak benar, sebelum, saat dan setelah dimulainya Turnamen POPDA Kalimantan Selatan Tahun 2026.
 5. Setiap tim yang terbukti melakukan pelanggaran dengan memainkan Pemain tidak sah akan dikenakan sanksi yaitu **didiskualifikasi**

PASAL 21

OFISIAL

Jumlah official yang didaftarkan 5 orang terdiri dari :

- a. Manajer;
- b. Pelatih;
- c. Asisten Pelatih;
- d. Medis ;
- e. Kitman ;

PASAL 22

PENGESAHAN PEMAIN DAN OFISIAL

1. Terhadap Pemain dan Oficial yang telah lolos verifikasi administratif serta melengkapi dokumen pendaftaran, maka Panpel/Dispورا Provinsi Kalimantan Selatan akan melakukan Verifikasi
2. Panpel/ Dispورا Provinsi Kalimantan Selatan berwenang untuk tidak melakukan pengesahan terhadap Pemain dan/atau Oficial apabila setelah dilakukan pemeriksaan ditemukan hal-hal yang tidak sesuai dengan standar atau regulasi yang ditetapkan oleh Panpel .
3. Surat pengesahan akan didistribusikan ke tim yang bersangkutan

PASAL 23

KETENTUAN PENDAFTARAN PEMAIN

1. Tim dapat melakukan pendaftaran Pemain sekurang-kurangnya 13 Pemain dan sebanyak-banyaknya 18 Pemain serta harus menyiapkan nomor punggung antara nomor 1 sampai dengan nomor 99 untuk dipasang di kostum Pemain. Khusus untuk nomor punggung 1 wajib disediakan untuk penjaga gawang. Penggunaan nomor punggung 2 digit hanya diperbolehkan untuk nomor punggung 10 sampai dengan nomor punggung 99.

2. Apabila tim tidak dapat memenuhi persyaratan pendaftaran sekurang-kurangnya 13 Pemain, maka Klub tersebut dapat dipertimbangkan untuk tidak dapat mengikuti Pertandingan .
3. Selama berlangsungnya Turnamen dan setiap Pertandingan yang dijalani, Pemain wajib menggunakan nomor punggung yang sama sesuai dengan yang terdaftar. Pemain yang sama tidak diperbolehkan menggunakan nomor punggung yang berbeda dalam setiap Pertandingan.
4. Tim wajib mendaftarkan sekurang-kurangnya 2 orang penjaga gawang dalam formulir pendaftaran pemain Kompetisi.
5. Panpel akan melakukan verifikasi terhadap dokumen yang dipersyaratkan terhadap proses pendaftaran Pemain. Ketidaklengkapan dokumen dari Pemain akan mengakibatkan Pemain yang bersangkutan tidak akan disahkan.
6. Tim wajib untuk memastikan seluruh dokumen pendaftaran Pemain baik dokumen asli maupun fotocopy serta dokumen pendukung dikirimkan dalam keadaan baik kepada Panpel/ Dispora Provinsi Kalimantan Selatan sesuai dengan periode yang telah ditetapkan.

PASAL 24

FORMULIR PERTANDINGAN

1. Sebelum Pertandingan dimulai, setiap tim akan menerima formulir Pertandingan yang harus diisi dengan sebenarnya serta ditandatangani oleh pelatih kepala dan manajer tim yang bersangkutan.
2. 11 Pemain utama wajib untuk bermain sementara 7 Pemain lain sebagai Pemain cadangan. Nomor punggung yang digunakan harus sesuai dengan yang tertera di formulir Pertandingan. Khusus untuk penjaga gawang dan kapten harus diberikan tanda khusus.
3. Formulir Pertandingan diterima oleh pengawas pertandingan selambat-lambatnya 30 menit sebelum *kick-off* yang ditandatangani oleh manajer dan pelatih kepala tim yang bersangkutan.
4. Setelah kedua tim mengisi, melengkapi, menandatangani dan mengembalikan formulir pertandingan kepada pengawas pertandingan dan pertandingan belum dimulai, tidak diperbolehkan adanya perubahan/pergantian Pemain dalam formulir Pertandingan kecuali terhadap hal-hal sebagai berikut:
 - a) Jika terdapat salah satu dari 11 Pemain utama yang terdaftar di formulir Pertandingan tidak dapat bermain karena cedera, maka hanya dapat digantikan oleh salah satu di antara 7 Pemain cadangan yang terdaftar di formulir Pertandingan. Pemain pengganti tersebut diperbolehkan untuk digantikan oleh Pemain lain yang tidak terdaftar di formulir Pertandingan sehingga kuota Pemain cadangan tidak berkurang.
 - b) Jika terdapat salah satu dari 7 Pemain cadangan yang terdaftar di formulir Pertandingan tidak dapat bermain karena cedera, maka hanya dapat digantikan oleh Pemain yang tidak terdaftar di formulir Pertandingan.
 - c) Jika semua penjaga gawang yang terdaftar di formulir Pertandingan tidak dapat bermain karena cedera, maka hanya dapat digantikan oleh penjaga gawang atau pemain lain yang namanya tidak terdaftar di formulir Pertandingan.

5. Terhadap kondisi di atas, Pemain yang bersangkutan hanya dapat digantikan setelah pengawas pertandingan menerima bukti medis secara tertulis dari dokter tim atau dokter Panpel dan mendapatkan persetujuan dari pengawas pertandingan.
7. Pengawas pertandingan harus memberitahukan perubahan formulir Pertandingan kepada masing-masing tim yang bertanding selambat-lambatnya 15 (lima belas) menit sebelum *kick-off*.

PASAL 25

SERAGAM (*JERSEY*)

1. Setiap tim wajib memiliki seragam kandang dan tandang yang akan digunakan oleh Pemain dan penjaga gawang dalam Pertandingan.
2. Tim wajib mendaftarkan seragam kandang dan tandang tersebut kepada Panpel selambat-lambatnya pada saat teknis meeting .
3. Seragam kandang dan tandang yang didaftarkan tersebut termasuk contohnya wajib memiliki :
 - a) nomor punggung
4. Seragam kandang dan tandang yang telah didaftarkan tersebut wajib digunakan selama Pertandingan dan apabila terdapat perubahan wajib untuk disampaikan secara tertulis kepada Panpel untuk mendapatkan persetujuan.
5. Persetujuan untuk penggunaan seragam kandang dan tandang dalam Pertandingan diputuskan dalam pertemuan teknik.
7. Setiap Pemain dalam bermain di Pertandingan wajib menggunakan seragam dimana di bagian punggungnya tercantum nomor yang terdaftar dan disahkan oleh Panpel. Jika hal ini tidak dapat dipenuhi, maka Pemain yang bersangkutan tidak dapat bermain dalam Pertandingan
8. Nomor punggung Pemain tersebut juga wajib dipasang pada bagian dada seragam dan bagian depan sebelah kiri celana Pemain.
9. Warna dan jenis Seragam yang digunakan oleh penjaga gawang dalam Pertandingan harus berbeda dengan warna yang digunakan Pemain lainnya dan wasit.
10. Setiap kapten dari setiap tim wajib menggunakan tanda khusus yang menunjukkan statusnya sebagai kapten pada seragam yang digunakan pada saat Pertandingan dan disediakan oleh tim masing – masing
11. Tim yang disebut pertama bertindak sebagai tuan rumah menempati banch disebelah kiri dari tribun VIP
12. Apabila ada kesamaan kostum maka tim tamu (yang disebut kedua) yang harus mengganti warna kostumnya

PASAL 26

AKREDITASI

Seluruh personil yang terlibat dalam pelaksanaan Turnamen wajib menggunakan akreditasi (Id Card) pada setiap saat khususnya dalam pelaksanaan Pertandingan.

PASAL 27

FASILITAS MEDIS

1. Panpel wajib menyiapkan fasilitas medis, sebagai berikut :
 - a) rumah sakit rujukan untuk kepentingan *emergency* ;
 - b) Fasilitas medis;
 - c) Dokter dan paramedis;
 - d) *Ambulance*.
2. Panpel/Disporsa hanya bertanggungjawab terhadap perawatan sementara/darurat
3. Setiap Klub bertanggung jawab terhadap biaya dari tindakan medis yang dilakukan termasuk perawatan dan operasi dari personil tim yang terkait dengan Pertandingan

PASAL 28

PERSONIL MEDIS

Panpel wajib menyiapkan personil medis dalam setiap pelaksanaan

Pertandingan sebagai berikut:

- a) 2 orang *medis*
- b) 4 orang awak tandu;
- c) 1 *ambulance*.

PASAL 29

PROSEDUR DISIPLIN DAN BANDING

1. Dalam melaksanakan Turnamen POPDA Kalimantan Selatan tahun 2026 dibentuk Panitia Disiplin setempat dengan struktur, sebagai berikut :
 - a. Ketua ;
 - b. Wakil Ketua merangkap anggota ;
2. Panitia Disiplin setempat seperti tersebut di atas, berkewajiban untuk menyelesaikan pelanggaran disiplin yang dilakukan oleh Pemain/Ofisial
3. Prosedur disiplin dan banding dalam Kompetisi mengacu kepada Statuta PSSI, Kode Disiplin PSSI, Kode Etik PSSI dan *circular* lain yang dikeluarkan oleh PSSI yang relevan terhadap pelaksanaan Turnamen
4. Panpel dapat melakukan investigasi khusus terhadap dugaan atau indikasi pelanggaran disiplin yang bertentangan dengan Statuta PSSI, Kode Disiplin PSSI, Kode Etik PSSI dan *circular* lain yang dikeluarkan oleh PSSI yang relevan terhadap pelaksanaan Turnamen termasuk melaporkan adanya pelanggaran disiplin kepada Komisi Disiplin PSSI.
5. Komisi Disiplin berwenang untuk menjatuhkan sanksi disiplin terhadap seluruh pelanggaran disiplin dalam Turnamen POPDA Kalimantan Selatan tahun 2026 yang bertentangan dengan Statuta PSSI, Kode Disiplin PSSI, Kode Etik PSSI dan *circular* lain yang dikeluarkan oleh PSSI yang relevan terhadap pelaksanaan Turnamen.

PASAL 30

KARTU KUNING DAN KARTU MERAH

1. Pemain yang selama berlangsungnya memperoleh akumulasi 2 (dua) kartu kuning dari wasit dalam 2 (dua) Pertandingan yang berlainan, tidak diperkenankan untuk bermain 1 (satu) kali Pertandingan pada pertandingan berikutnya dan denda Rp 100.000,- ;
2. Pemain yang memperoleh akumulasi 2 (dua) kartu kuning dalam suatu Pertandingan yang mengakibatkan Pemain yang bersangkutan mendapat kartu merah tidak langsung, tidak diperkenankan untuk bermain 1 kali Pertandingan pada Pertandingan berikutnya dan denda Rp 100.000,- ;
3. Pemain yang memperoleh kartu merah langsung tidak diperkenankan untuk bermain 1 (satu) kali Pertandingan pada Pertandingan berikutnya dan denda Rp 100.000,- ;
4. Pemain yang memperoleh kartu kuning dan kemudian mendapat kartu merah langsung pada pertandingan yang sama, tidak diperkenankan untuk bermain 1(satu) kali Pertandingan pada Pertandingan berikutnya dan denda Rp 100.000,-
5. Pemain yang diusir dari lapangan oleh wasit tidak diperkenankan berada di area pertandingan dan harus berada di tribun penonton.
6. Pemutihan untuk kartu kuning dan kartu merah hanya dilakukan terhadap Klub yang lolos ke babak final.
7. Apabila Pemain terkena larangan bermain sekaligus sanksi denda dan telah menjalani masa skorsingnya tetapi belum dilakukan pembayaran, maka yang bersangkutan tetap dalam status hukuman.
8. Tim wajib menyerahkan bukti pembayaran denda kartu kepada pengawas pertandingan sebelum pertandingan berikutnya.
9. Tim bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan terhadap kartu kuning dan/atau kartu merah yang diterima oleh Pemain dan Oficial masing-masing dan memastikan semua Pemain dan Oficial tersebut terdaftar dan berhak untuk terlibat dalam Pertandingan.
10. Sebelum bertanding Klub wajib menyerahkan deposit denda kartu kepada pengawas pertandingan sebesar Rp 500.000 (lima ratus ribu rupiah).

PASAL 31

PROTES

1. Protes hanya dapat disampaikan karena alasan yang memiliki akibat langsung dari pelaksanaan Pertandingan (ukuran dan kondisi lapangan, aksesoris Pemain, perlengkapan Pertandingan, status pemain, bola pertandingan, perbaikan Stadion, dan lain-lain) serta hal lain yang merupakan pelanggaran terhadap Technical Handbooks
2. Klub berhak untuk mengajukan protes yang disampaikan secara tertulis dengan membayar uang protes sebesar 2.000.000 (dua juta rupiah) kepada pengawas pertandingan selambat-lambatnya 2 jam setelah Pertandingan berakhir dan segera ditindaklanjuti dengan menyampaikan laporan lengkap secara tertulis termasuk bukti pengajuan protes kepada Panpel selambat-lambatnya 6 jam setelah Pertandingan dimana protes diajukan.
3. Protes tidak dapat diajukan terhadap keputusan wasit yang telah dijatuhkan.

PASAL 32
PERANGKAT PERTANDINGAN

1. Perangkat pertandingan Kompetisi terdiri dari 1 orang wasit, 2 orang asisten wasit, 1 orang wasit cadangan 1 orang pengawas pertandingan dan 1 orang Penilai Wasit
2. Tugas, wewenang dan tanggung jawab perangkat pertandingan merujuk kepada *Laws of the Game* dan Regulasi .
3. Penunjukan dan penugasan Perangkat Pertandingan dilakukan oleh PSSI Provinsi Kalimantan Selatan

PASAL 33
PIALA DAN MEDALI

1. Medali dan Piagam akan diberikan kepada tim juara I, II dan III ,yaitu :
Emas : 23 buah
Perak : 23 buah
Perunggu : 23 buah
2. Panpel bertanggung jawab untuk menyediakan medali dalam upacara resmi penghormatan pemenang

PASAL 34
PEMBENTUKAN TIM POPDA PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

1. Pembentukan Tim POPDA Provinsi Kalimantan Selatan akan dilakukan oleh Tim Pemandu bakat yang independen yang ditunjuk oleh Dispora Provinsi Kalimantan Selatan dan PSSI Provinsi Kalimantan Selatan, dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Pemain Tim Juara I Kerangka Tim minimal 11 orang .
 - b. Pemain terpilih dari seluruh peserta POPDA Kalimantan Selatan Tahun 2026 yang menurut tim pemandu bakat memenuhi kriteria yang ditentukan untuk membentuk Tim .
2. Pemain yang terpilih akan ditetapkan dengan surat keputusan dari Dispora Provinsi Kalimantan Selatan untuk mengikuti TC

PASAL 35
PENUTUP

1. Technical Handbooks ini dibuat untuk dilaksanakan sepenuhnya oleh Peserta POPDA Cabang Olahraga Sepakbola Kalimantan Selatan Tahun 2026 .
2. Apabila terdapat kekeliruan yang nyata serta da hal-hal yang belum diatur atau belum cukup diatur dalam Technical Handbooks ini, akan ditetapkan dan disesuaikan kemudian.
3. Technical Handbooks ini ditetapkan pada tanggal 26 Januari 2026 dan berlaku sejak tanggal ditetapkan.

POPDA Kalimantan Selatan Cabang Olahraga Sepakbola
Technical Delegate




Drs.H. Baktiansyah, M.M

THB
CABANG OLAHRAGA
SEPAKTAKRAW



POPDA KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2026

A. KETENTUAN UMUM

1. Pertandingan

Hari :
Tanggal :
Tempat :

2. Pertemuan Teknik

Hari/Tanggal :
Tempat : Kantor DISPORA Provinsi Kalimantan Selatan

Pertemuan Teknik wajib dihadiri oleh perwakilan kontingen, dimana hanya akan membahas teknis dan skema pertandingan.

3. Nomor Yang Dipertandingkan

Nomor yang akan dipertandingkan adalah :

- a. Regu Putra
- b. Regu Putri

4. Peraturan Pertandingan :

- a. Peraturan pertandingan yang digunakan pada POPDA Tahun 2026 mengacu pada *role and regulation International Sepaktakraw Federation (ISTAF)*
- b. Sistem perhitungan angka menggunakan *Rally Point*
- c. Kemenangan set diperoleh dengan angka 15
- d. Apabila regu meraih angka 14 sama, maka dilanjutkan sampai angka 17
- e. Kemenangan ditentukan dengan *Two Winning Set*
- f. Pergantian Pemain 2 kali setiap set
- g. *Time Out* 1 kali dalam 1 set dengan durasi 60 detik
- h. *Time Out* diminta oleh *Official* (pelatih)
- i. Hanya kapten regu yang berhak komunikasi/protes pada saat pertandingan berlangsung, terkecuali diminta oleh Wasit.

5. Atlet/Pemain

- a. Kelahiran 1 Januari 2009 dan sesudahnya, maksimal kelas 11 (sebelas) SMA/SMK/MA/Sederajat.
- b. Sesuai domisili Sekolah masing-masing.
- c. Menyerahkan surat keterangan/ Rekomendasi dari Dinas Pemuda dan Olahraga
- d. NISN (pload asli)
- e. KTP/KIA (upload asli)
- f. Akta Kelahiran (upload asli)
- g. Kartu Keluarga (upload asli)
- h. Ijazah terakhir (upload asli)
- i. Raport terakhir (upload asli)
- j. Surat Keterangan Aktif Sekolah (individual) bermaterai (upload dan menyerahkan aslinya).
- k. Atlet SPOPNAS (PPLP) berhak memilih daerah asal (sesuai Kartu Keluarga/Asal Sekolah)
- l. Atlet SPOPDA (PPLPD) tidak boleh keluar dari Kab/Kota bersangkutan.
Perpindahan atlet (olahragawan) dilakukan minimal 6 (enam) bulan sebelum pelaksanaan POPDA, terhitung mulai tanggal terdaftar di Dapodik (Data Pokok Pendidikan) Sekolah Kabupaten/kota Daerah masing-masing.

B. KETENTUAN KHUSUS

1. Kontingen

- a. Jumlah peserta masing-masing Kabupaten/ Kota maksimal mengirimkan 2 regu putra dan 1 regu putri. Dengan rincian 10 atlet putra (2 regu) dan 1 pelatih, 5 atlet putri (1 Regu) dan 1 pelatih kemudian untuk official 1 orang dari masing-masing Kabupaten/kota.
- b. Peserta POPDA Tahun 2026 Kalimantan Selatan Cabang Olahraga Sepaktakraw yang tidak memakai ID Card, tidak boleh memasuki area pertandingan. Untuk pemain, tidak boleh mengikuti pertandingan.
- c. ID Card tidak boleh dipindah tangankan atau pun disalah gunakan dengan alasan apapun. Apabila terjadi penggunaan ID Card yang disalah gunakan, personel peserta

pemilik ID Card tersebut akan didiskualifikasi selama kegiatan POPDA Tahun 2026 Kalimantan Selatan Cabang Olahraga Sepaktakraw.

- a. Bila terbukti pemain tersebut tidak sah, maka pemain tersebut tidak boleh melanjutkan pertandingan dan hasil pertandingannya juga didiskualifikasi, regu peserta dapat melanjutkan pertandingan tanpa pemain yang terkena sanksi.

2. Kostum dan Peralatan Pertandingan Pemain

- a. Setiap regu wajib membawa 2 (dua) set kostum pertandingan dan harus seragam, baik dari sisi desain nama identitas Kabupaten maupun desain nama panggung.
- b. Atlet menggunakan nomor punggung yang proposional, untuk nomor dada/bagian depan dan nomor di celana ukuran disesuaikan.
- c. Kedua regu yang berhadapan harus memakai kostum yang berbeda, Apabila warna kostum sama maka yang mengganti adalah regu yang ditulis kedua di jadwal pertandingan.
- d. Kapten regu diwajibkan memakai tanda kapten di lengan sebelah kiri yang sudah disiapkan oleh masing-masing kontingen.

3. Pemalsuan Dokumen

Pemain/Pelatih/Official tim yang melakukan atau terlibat dalam pemalsuan dokumen akan dikenakan diskualifikasi.

4. Regu yang Tidak Hadir atau Mengundurkan Diri

Regu yang tidak hadir ke tempat pertandingan dalam waktu 15 menit dari jadwal pertandingan regu tersebut dinyatakan kalah Walk Out (WO) pada pertandingan tersebut dengan skor 2-0. Regu yang mengundurkan diri dinyatakan kalah.

5. Sistem Pertandingan

- a. Sistem pertandingan adalah system setengah kompetisi yang dibagi dalam pool pada penyisihan group dan system gugur pada babak ke – 2 dan seterusnya.
6. Manager regu atau Pelatih diwajibkan melaporkan kepada panitia dengan mengisi formulir yang telah disediakan panitia minimal 30 menit sebelum pertandingan dimulai.

7. Tata Tertib Pertandingan

- a. 30 Menit sebelum pertandingan di mulai pemain yang akan bertanding harus sudah berada di tempat pertandingan dan menyerahkan daftar nama pemain.
- b. Apabila suatu regu tidak hadir pada waktu yang telah ditentukan menurut jadwal, dan sudah ditunggu dan dipanggil selama 3 kali dalam kurun waktu 15 menit tidak juga hadir maka regu tersebut dinyatakan kalah/walk out.
- c. Apabila suatu regu tidak mau bertanding, memulai atau meneruskan pertandingan, maka regu tersebut dinyatakan kalah dan memperoleh nilai kosong serta tidak diperolehkan mengikuti pertandingan berikut.
- d. Apabila suatu pertandingan terhalang karena keadaan luar biasa sehingga pertandingan tidak dapat diteruskan, maka pertandingan dapat ditunda sampai keadaan memungkinkan. Adapun kedudukan/angka dalam penundaan lebih dari 2 jam, Kembali dengan kosong-kosong, sedangkan set yang telah selesai tidak berubah.
- e. Apabila suatu regu membuat kericuhan atau mengganggu proses jalannya pertandingan maka wasit berhak memberikan teguran keras pada regu tersebut (Kartu merah)

8. Ketentuan Pemenang

1. Bermain dalam 2 kali kemenangan (two winning set)
2. Pemenang ditentukan berdasarkan 2 set terbaik (dua set kemenangan) pemenang mendapatkan nilai 2 dan yang kalah mendapatkan nilai 0.
3. Urutan juara pool ditetapkan berdasarkan jumlah nilai tertinggi.
4. Apabila dua atau lebih regu memperoleh nilai yang sama, maka urutan pemenang ditentukan berdasarkan jumlah kemenangan set.
5. Apabila dengan ketentuan pada poin 4 masih tetap sama, maka urutan pemenang ditentukan berdasarkan jumlah angka/biji kemenangan dalam tiap set.
6. Apabila dengan ketentuan pada poin 4 dan 5 masih tetap sama maka urutan pemenang ditentukan berdasarkan dari pertemuan kedua regu (dalam pertandingan).

9. Urutan Juara dan Medali

Urutan Juara :

Juara 1 (Medali Emas) Putra dan Putri

Juara 2 (Medali Perak) Putra dan Putri

Juara 3 (Medali Perunggu) Juara Putra dan Putri

10. Penugasan Wasit

- a. Wasit yang akan bertugas adalah wasit yang bersertifikasi minimal Provinsi (S2) dan diawasi oleh Official referee dan Dewan Hakim berdasarkan SK Panitia Besar POPDA/Panitia Pelaksana Cabang Olahraga Sepaktakraw.
- b. Setiap pertandingan dipimpin oleh 2 (dua) orang wasit dan 1 (satu) orang official referee serta dua (dua) orang wasit garis dan memperhatikan kenetralan wasit.

11. Protes

- a. Setiap protes yang dilakukan harus disampaikan kepada Dewan Hakim melalui komisi pertandingan selambat-lambatnya 15 menit sesudah kedua regu selesai melakukan pertandingan.
- b. Protes diajukan tertulis dengan mengisi blangko protes yang telah disediakan oleh panitia pelaksana yang ditandatangani oleh regu manager/pelatih di sertai dengan uang protes sebesar Rp. 1.000.000 (satu Juta Rupiah)
- c. Protes yang tidak memenuhi syarat tidak dilayani.
- d. Dewan hakim akan berkoordinasi dengan panitia pelaksana untuk memproses protes yang diajukan, selambat-lambatnya 1 jam telah menghasilkan sesuai keputusan.
- e. Apapun keputusan yang telah disepakati oleh technical delegate dan dewan hakim adalah mutlak dan tidak dapat diganggu gugat. Seluruh administrasi disampaikan kepada dewan hakim/panitia mejadi milik panitia.

C. PERATURAN KHUSUS

- a. Pemain yang telah disahkan pada Technical Meeting tidak dapat diganti Kembali.
- b. Keabsahan pemain disahkan tim khusus panitia pada waktu yang ditentukan.

D. MEDALI

Table 1. Rincian Total Medali

CABOR	NOMOR EVENT	MEDALI			JUMLAH
		EMAS	PERAK	PERUNGGU	
Sepaktakraw	Regu Putra	5	5	5	15
Sepaktakraw	Regu Putri	5	5	5	15
TOTAL MEDALI					30

E. PENENTUAN/PEMILIHAN PEMAIN, PELATIH DAN OFFICIAL

1. Atlet/Pemain Putra yang akan mewakili Kalimantan Selatan pada Pra-POPNAS adalah sebanyak 12 pemain/atlet terdiri dari Juara 1 minimal 3 orang, sedangkan yang lainnya dipilih dari juara 2 dan juara 3 bersama dan atlet lainnya hasil dari pemantauan bakat oleh tim pemandu bakat PSTI KALSEL.
2. Atlet/Pemain Putra yang akan mewakili Kalimantan Selatan pada POPNAS akan disampaikan kemudian hari setelah mendapatkan informasi dari DISPORA Kalsel tentang ketentuan keberangkatan mengikuti POPNAS.
3. Pelatih yang akan yang akan mendampingi atlet pada Pra POPNAS yaitu dari regu yang mendapatkan juara 1 pada POPDA Tahun 2026 Kalimantan Selatan.
4. Official pada Pra-POPNAS dari PengProv PSTI Kalimantan Selatan.

F. PENUTUP

Panduan Teknis pedoman pelaksanaan POPDA Tahun 2026 Kalimantan Selatan Cabang Olahraga Sepaktakraw berlaku sejak ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari pada pertemuan kekeliruan dan kesalahan akan diadakan perbaikan pada pertemuan technical meeting untuk kesempurnaan buku panduan ini.

Technical Delegate
Pengprov PSTI KALSEL

Ketua Pelaksana POPDA
Cabor Sepaktakraw

Drs. H. Zainal Abidin, M. Pd

Dr. Ma'riful Kahri, M.Pd

Penanggung Jawab
Ketum PengProv PSTI KALSEL

Dewi Raisha Aprilia